

Program Pembiasaan Perilaku Menjaga Lingkungan pada Santri Madrasah Diniyah Ula Al Hadi di Ngasinan Pitu Ngawi

¹Endang Sulastris , ²Latifatul Khasanah , ³Muhammad Toha Al Ghazali , ⁴Yudi Budi Santoso , ⁵Samsudin

¹²³⁴⁵STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
¹3nd4l4st3@gmail.com

Submit 4 Juni 2022, Diterima: 14 Juni 2022, Dipublish: 14 juni 2022

Abstract: Santri Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi showed a low level of environmental protection behavior. There are only 35% of active students state that they carry out the behavior of throwing garbage in its place. 15% of students stated that they behaved to maintain the cleanliness of the Diniyah Ula Al Hadi Madrasah and 25% of students stated that they had used enough water for ablution. This situation shows the importance of mentoring students to be able to form habits of behavior to protect the environment. This service uses the Participated action research method. The action taken aims to improve environmental protection behavior for 20 students who actively participate in activities at the Madrasah Diniyah Ula Al Hadi. The provision of environmental knowledge material based on the Islamic point of view is aimed at forming attitudes so that the possibility of the emergence of environmental protection behaviors is higher. Then add to the learning experience with the project learning model. Through the implementation of the project to create a park as a concrete action, the students along with the service team and administrators worked together, worked together to use environmental elements to protect the environment that would benefit themselves and others around the Madrasah. As a result, the agreement to maintain the beauty, cleanliness, and sustainability of the park sustainably and the improvement of environmental protection behavior in the students of the Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi. The behavior of disposing of garbage in its place increased by 65%. In comparison, maintaining the cleanliness of the madrasah diniyah and the use of enough water for ablution increased by 60%.

Keywords: *Child, Environmental Protection Behavior, Madrasah diniyah, Santri*

Abstract: Santri Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi menunjukkan tingkat perilaku menjaga lingkungan yang rendah. Hanya terdapat 35% santri aktif yang menyatakan melaksanakan perilaku membuang sampah pada tempatnya. 15% santri yang menyatakan berperilaku menjaga kebersihan Madrasah Diniyah Ula Al Hadi dan 25% santri yang menyatakan telah menggunakan air secukupnya untuk berwudhu. Keadaan ini menunjukkan pentingnya pendampingan pada santri untuk bisa membentuk kebiasaan berperilaku menjaga lingkungan. Pengabdian ini menggunakan metode *Participated action research* . Aksi yang dilakukan bertujuan meningkatkan perilaku menjaga lingkungan pada 20 santri yang aktif mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah Ula Al Hadi. Pemberian materi pengetahuan lingkungan berdasarkan sudut pandang Islam ditujukan untuk membentuk sikap sehingga kemungkinan munculnya perilaku menjaga lingkungan semakin tinggi. Kemudian menambah pengalaman belajar dengan *model project learning* . Melalui pelaksanaan

proyek membuat taman sebagai sebuah tindakan nyata, para santri beserta tim pengabdian dan pengurus bergotongroyong, bekerjasama menggunakan unsur lingkungan untuk menjaga lingkungan yang akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain disekitar Madrasah. Hasilnya, kesepakatan menjaga keindahan, kebersihan dan keberlangsungan taman secara berkelanjutan dan peningkatan perilaku menjaga lingkungan pada diri santri Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi. Perilaku membuang sampah pada tempatnya naik 65%, sedangkan perilaku menjaga kebersihan madrasah diniyah dan penggunaan air secukupnya untuk berwudhu naik 60%.

Keywords: *Anak, Madrasah Diniyah, Perilaku menjaga lingkungan, Santri*

Pendahuluan

Pelestarian lingkungan hidup diperlukan demi kelangsungan kehidupan manusia. Bab I, Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup menjelaskan bahwa “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”¹. Diperlukan kesadaran lingkungan pada diri manusia sehingga kehidupan dapat berjalan harmonis dengan makhluk hidup lainnya.

Ibu Siti Nurbaya, Menteri lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia menjelaskan tentang perilaku tidak membuang sampah sembarangan sebagai perilaku menjaga lingkungan yang paling mudah dilaksanakan.² Pelaksanaan yang konsisten, setiap hari dan mulai dari diri masing-masing individu akan membuat penyelamatan lingkungan hidup mudah dan cepat pelaksanaannya.

Saat ini permasalahan yang dihadapi dalam pelestarian lingkungan hidup adalah maraknya kebiasaan yang bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Kebiasaan ini diantaranya membuang sampah sembarangan, pola hidup kurang bersih, dan perilaku hidup boros³. Keadaan ini kurang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di ajaran Islam.

Nabi Muhammad SAW membawa nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup yang berasal dari Al-Qur’an. Ajaran ini terdapat pada firman Allah SWT, yaitu Surah Al-Araf ayat 56 yang artinya:

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Dan Perlindungan Lingkungan Hidup,” Pub. L. No. 32, 110 (2009), [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf).

² Direktorat sekolah dasar, “Mencintai dan Melestarikan Alam Sejak Dini,” ditpsd.kemdikbud.go.id, accessed June 4, 2022, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mencintai-dan-melestarikan-alam-sejak-dini>.

³ Nurullah, E.(2019). Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan.7,233-254.<http://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.366>

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoaah kepada Allah dengan penuh rasa takut (tidak akan diterima) dan berharap (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Swt, begitu dekat bagi orang-orang yang berbuat baik.

Penerapan nilai Islam akan semakin memperkuat akidah sehingga mengarahkan perilaku cinta lingkungan di kehidupan nyata. Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi merupakan salah satu lembaga yang belum melaksanakan pendidikan lingkungan dan siswanya belum memiliki kesadaran lingkungan yang baik.

Berdasarkan diskusi antara pihak pengabdian dan pengurus Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi diperlukan sebuah kegiatan pembiasaan sadar lingkungan yang mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitar para siswa. Harapan dari penerapan pendidikan Islam berbasis lingkungan ini meningkatkan kesadaran bagi para santri sehingga perilaku menjaga lingkungannya akan semakin membaik

Metode

Metode Pengabdian masyarakat ini menggunakan PAR (*Participated Action Research*). Dijelaskan oleh Stringer bahwa *Action Research* berbasis masyarakat berusaha untuk merubah dinamika sosial dan pribadi pada situasi penelitian, sehingga proses penelitian mampu meningkatkan kehidupan semua orang yang ikut berpartisipasi⁴.

Pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Ula Al Hadi yang terletak di desa Ngasinan kecamatan Pitu Ngawi Jawa Timur. Proses pelaksanaan pengabdian melibatkan pengurus untuk dilakukan FGD dan merumuskan aksi yang tepat bagi permasalahan pendidikan lingkungan di Madrasah. Subyek dampingan terdiri 20 santri yang aktif mengikuti kegiatan pendidikan di Madrasah dan berada pada tahap perkembangan anak. Anak-anak perlu didampingi karena masa ini tepat untuk memulai pembentukan kebiasaan perilaku menjaga lingkungan sehingga kan terbawahingga tahapan perkembangan selanjutnya.

Tabel 1. Tahapan PAR

| No | Tahapan | Deskripsi |
|----|---------------|---|
| 1 | Pemetaan Awal | a. Melaksanakan FGD dengan pihak pengurus dan pendidik di lembaga Madrasah Diniyah Ula Al Hadi dan menentukan perubahan sosial yang diinginkan. b. Menyusun instrumen pengukuran perubahan sosial. |

⁴ Ernest T Stringer, “Action Research Third Edition,” 2007.

| | | |
|---|----------------------|--|
| | | c. Melaksanakan <i>pretest</i> (data awal target perubahan sosial yang diinginkan). |
| 2 | Aksi | Melaksanakan kegiatan aksi pendampingan pendidikan lingkungan hidup berbasis ilmu pengetahuan. |
| 3 | Pengamatan | a. Melaksanakan <i>postest</i> (data sesudah aksi target perubahan sosial). b. Menganalisa perbedaan antara <i>pretest</i> dan <i>postest</i> . |
| 3 | Refleksi | Mengevaluasi hasil perubahan sosial. |
| 4 | Perencanaan lanjutan | Berdasarkan evaluasi Merencanakan tindakan lanjutan yang bisa dilaksanakan di Madrasah diniyah Ula Al Hadi,. |

Instrument pengukur perubahan perilaku menjaga lingkungan siswa Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi mencakup tentang pelaksanaan tertib membuang sampah, menjaga kebersihan dan penggunaan air untuk ibadah.

Tabel 2. Kuesioner Perilaku Menjaga Lingkungan

| No | Aspek Pernyataan |
|----|--|
| 1 | Perilaku membuang sampah pada tempatnya |
| 2 | Perilaku menjaga lingkungan Madin |
| 3 | Perilaku menggunakan air dengan secukupnya untuk beribadah |

Hasil

Pemetaan Awal

Pemetaan masalah di Madrasah Diniyah Ula Al Hadi mengenai kesadaran tentang lingkungan santri dilakukan melalui FGD dengan pengurus Madrasah Diniyah Ula Al Hadi. Pengumpulan data awal melalui survey mengenai sikap menjaga lingkungan menunjukkan bahwa lebih dari 60% santri belum memiliki kebiasaan melaksanakan perilaku menjaga lingkungan.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Perilaku Menjaga Lingkungan Santri Madin Ula Al Hadi
 (Pretest)

| No | Aspek Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Perilaku membuang sampah pada tempatnya | 7 | 13 |
| 2 | Perilaku menjaga lingkungan Madin | 3 | 17 |
| 3 | Perilaku menggunakan air dengan secukupnya untuk beribadah | 5 | 15 |

Data menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan perilaku menjaga lingkungan di kalangan santri masih tergolong rendah sehingga diperlukan intervensi lanjutan dalam bentuk program pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan, santri Madrasah Diniyah Ula Al Hadi memerlukan pendampingan pembiasaan perilaku menjaga lingkungan. Pada pelaksanaannya, pengurus juga akan berkontribusi memberikan lahan untuk pembuatan taman yang menjadi salah satu program kegiatan, membawa tanaman dan menyediakan konsumsi. Sedangkan tim pengabdian dan santri menyediakan berbagai kebutuhan pembuatan taman secara gotong royong. Yaitu, tanaman, botol aqua bekas, cat, pupuk kompos dan peralatan berkebun yang diperlukan.



Gambar 1. FGD Tim PKM dengan Pengurus Madin Ula Al-Hadi

Aksi

Pelaksanaan Pendampingan diberikan kepada santri Madin Ula Al- Hadi yang tersusun menjadi dua bagian. Pertama, penyampaian lima materi lingkungan dalam lima kali pertemuan. Kedua, kegiatan praktek menanam tanaman melalui pembuatan taman di halaman Madrasah Diniyah Ula Al Hadi sebagai implementasi salah satu ajaran islam tentang keindahan lingkungan. Pelaksanaan pembuatan taman menggunakan bahan yang ramah lingkungan serta memanfaatkan barang bekas.

| Materi 1 | Materi 2 | Materi 3 | Materi 4 | Materi 5 |
|---|---|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pandangan Islam terhadap lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat Lingkungan bagi kehidupan manusia | <ul style="list-style-type: none"> • Tanaman Bertasbih | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap menjaga lingkungan dalam Islam | <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Taman dengan bahan ramah lingkungan dan bahan bekas. |

Gambar 2. Materi Pendampingan Pembiasaan Perilaku Menjaga Lingkungan

Kegiatan dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 14 – 23 maret 2022, dikarenakan tidak setiap hari masuk, pada hari Selasa dan Jumat libur jadi kegiatan dilakukan hingga tanggal 23 Maret 2022. Pada kegiatan penyampaian materi Tim Pengabdian menjelaskan pentingnya sikap dan tindakan menjaga lingkungan untuk keberlangsungan kehidupan berbagai pihak di bumi.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Santri Madin Ula Al-Hadi

Tim PKM menggunakan video animasi kartun karena sesuai dengan perkembangan anak-anak lebih tertarik dan fokus terhadap cerita yang disajikan dalam video tersebut.



Gambar 4. Pembuatan Taman dengan Memanfaatkan Barang Bekas



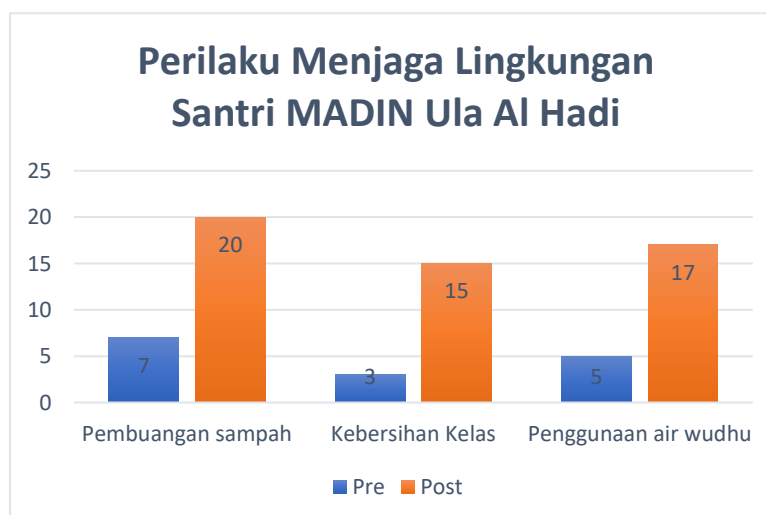
Gambar 5. Pembuatan Taman menggunakan Bahan Ramah Lingkungan

Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahapan menganalisa adanya perubahan sosial yang terjadi. Sesudah aksi dilakukan pengambilan *posttest* dengan menyebarkan kuesioner perilaku menjaga lingkungan.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Perilaku Menjaga Lingkungan sesudah Aksi

| No | Aspek Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Perilaku membuang sampah pada tempatnya | 20 | 0 |
| 2 | Perilaku menjaga lingkungan Madin | 15 | 5 |
| 3 | Perilaku menggunakan air dengan secukupnya untuk beribadah | 17 | 3 |



Gambar 6. Perubahan Perilaku Menjaga Lingkungan Siswa Madin Ula Al Hadi

Pembahasan

Upaya pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain tidak merusak alam, Membuang sampah pada tempatnya, pengelolaan sampah, menghemat sumber daya alam, dan melakukan reboisasi. Ikatan hubungan yang kuat antara manusia dengan alam sebenarnya menunjukkan hubungan yang harmonis dan selaras untuk mencapai tujuan dalam pelestarian untuk generasi penerus⁵.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditemukan masalah kurangnya perilaku menjaga lingkungan yang ditunjukkan oleh para santri. Hanya terdapat 35% santri aktif yang menyatakan melaksanakan perilaku membuang sampah pada tempatnya. 15% santri yang menyatakan berperilaku menjaga kebersihan Madrasah Diniyah Ula Al Hadi dan 25% santri yang menyatakan telah menggunakan air secukupnya untuk berwudhu. Keadaan ini menunjukkan pentingnya pendampingan pada santri untuk bisa membentuk kebiasaan berperilaku menjaga lingkungan melalui beberapa program pendidikan yang disusun tim pengabdian dan pengurus madrasah Diniyah Ula Al-Hadi.

Pemberian pengetahuan lingkungan sangat penting untuk membentuk sikap sehingga kemungkinan munculnya perilaku menjaga lingkungan semakin banyak. Berdasarkan sebuah studi ditemukan hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap terhadap lingkungan. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa sikap lingkungan juga berkorelasi positif signifikan terhadap perilaku menjaga lingkungan.⁶

Selain itu dari sisi kesehatan penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap lingkungan akan menghindarkan individu menderita penyakit yang disebabkan lingkungan yang kurang bersih seperti diare⁷. Pengetahuan ini akan menjadi dasar pertimbangan santri untuk terus memelihara kebiasaan menjaga lingkungan.

Penggunaan diskusi, ceramah dan proyek pembuatan taman dalam proses pendampingan ditujukan untuk memperbanyak pengalaman belajar santri. Pemberian materi akan menambah sisi pengetahuan para santri tentang ajaran Islam dalam menjaga lingkungan. Kemudian, semakin dikuatkan dengan pelaksanaan proyek membuat taman sebagai sebuah tindakan nyata menjaga lingkungan menjadi indah, bersih dan sehat. Para santri beserta tim pengabdian, pengurus bergotongroyong bekerjasama melakukan secara langsung bagaimana menggunakan unsur lingkungan untuk menjaga sebuah ekosistem baru yang akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain disekitar Madrasah.

⁵ Erna Mena Niman, "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 11, no. 1 (2019): 91–106.

⁶ Azhar, M Djahir Basyir, and Alfitri, "Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan.," *Jurnal Ilmu Lingkungan* 13, no. 1 (2015): 36–41.

⁷ Najamuddin Andi Palancoi, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Akut Pada Anak Di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.," *Jurnal Kesehatan* 7, no. 2 (2014): 346–52.

Model Project Learning akan membuat siswa usia sekolah dasar membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan dengan proses penyelidikan, mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif atau kolaboratif dan mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat⁸.

Pengalaman langsung menghasilkan sebuah produk berupa taman yang membutuhkan perawatan secara berkelanjutan akan menimbulkan kesadaran melalui konsesnsus yang dibuat bersama seperti adanya piket kebersihan dan kesepakatan bersama menjaga kehidupan tanaman , keindahan dan kebersihannya.

Peningkatan perilaku menjaga lingkungan diperoleh dari hasil data kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatana jumlah santri yang menyatakan telah melakukan perilaku menjaga lingkungan. Perilaku membuang sampah pada tempatnya naik 65%, sedangkan perilaku menjaga kebersihan madrasah diniyah dan penggunaan air secukupnya untuk berwudhu sebesar 60%.

Kesimpulan

Pendampingan pembiasaan perilaku menjaga lingkungan pada santri Madrasah Diniyah Ula Al Hadi menunjukkan adanya peningkatan perilaku menjaga lingkungan. Hal ini disebabkan karena adanya proses pendidikan melalui pemberian pengetahuan lingkungan menurut sudut pandang Islam secara bertahap. Kemudian pengetahuan tersebut digunakan untuk melaksanakan proyek pembuatan taman yang menghasilkan kesepakatan menjaga keindahan, kebersihan dan keberlangsungan tanamannya secara berkelanjutan. Akan tetapi karena keterbatasan waktu pendampingan belum diketahui hasil pengukuran peningkatan perilaku menjaga lingkungan yang menunjukkan terbentuknya kebiasaan dalam jangka waktu yang lebih lama. Saran terhadap para pengabdian selanjutnya adalah meneruskan studi tentang perilaku menjaga lingkungan pada diri santri kemudian melaksanakan sebuah proses dampingan yang tepat untuk menemukan pendekatan yang efektif dalam membentuk kebiasaan berperilaku menjaga lingkungan pada anak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian Masyarakat yang dijalankan selama 2 bulan di Dusun Ngasinan desa Pitu Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. Pihak

⁸ Taufiqulloh Dahlan et al., "Analisis Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Project Based Learning," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 2 (December 31, 2020): 234-43, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.142>.

Kecamatan dan Kelurahan Pitu yang telah memberikan ijin pelaksanaan. Beserta ucapan terima kasih bagi pengurus dan para santri Madrasah Diniyah Ula Al-Hadi.

Daftar Referensi

- Azhar, M Dzhahir Basyir, and Alfitri. "Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 13, no. 1 (2015): 36–41.
- Dahlan, Taufiqulloh, Dadang Iskandar, Deni Harmaen, and Hani Noeratifah. "Analisis Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Project Based Learning." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 2 (December 31, 2020): 234–43. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.142>.
- Direktorat sekolah dasar. "Mencintai dan Melestarikan Alam Sejak Dini." ditpsd.kemdikbud.go.id. Accessed June 4, 2022. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mencintai-dan-melestarikan-alam-sejak-dini>.
- Niman, Erna Mena. "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 11, no. 1 (2019): 91–106.
- Palancoi, Najamuddin Andi. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Akut Pada Anak Di Kelurahan Pabbundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep." *Jurnal Kesehatan* 7, no. 2 (2014): 346–52.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Pub. L. No. 32, 110 (2009). [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PP LH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PP%20LH).pdf).
- Stringer, Ernest T. "Action Research Third Edition," 2007.